

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PjBL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI

Fitriyani Budiyan¹, Mohzana², Aminah³
Universitas Hamzanwadi^{1,2} SMAN 6 Mataram³
fitriyanibudiyan.fy@gmail.com¹

Submit, 09-07-2023 Accepted, 18-12-2023 Publish, 19-12-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi pada siswa SMAN 6 Mataram dengan menggunakan media audio visual. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Project Based Learning* (PjBL). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X8 yang terdiri dari 34 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memadukan *lesson study*. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Selama penelitian ditugaskan untuk menyusun teks diskusi yang terstruktur dan koheren. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hingga 85%, yang ditunjukkan dari hasil kerja siswa. Jadi, hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL dengan media audio visual lebih efektif dalam memantik ide, gagasan, atau berfikir kritis siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam teks diskusi.

Kata kunci: Audio Visual, *Project Based Learning* (PjBL), Teks Diskusi

ABSTRACT

This study aims to improve students' ability to write discussion texts at SMAN 6 Mataram by using audio-visual media. The learning model used in this research is Project Based Learning (PjBL). The sample of this research was students of class X8 which consisted of 34 people. The research method used is Classroom Action Research (CAR) by integrating lesson study. This research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of four stages namely planning, implementation, observation, and reflection. During the research assigned to compose a structured and coherent discussion text. The research results showed an increase of up to 85%, which was shown from the results of the students' work. This proves that the use of the PjBL learning model with audio-visual media is more effective in sparking students' ideas, ideas, or critical thinking so that they can improve their writing skills in discussion texts.

Keywords: Audio Visual, Discussion Text, *Project Based Learning* (PjBL)

PENDAHULUAN

Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Hasibuan, 2019; Mulyati, 2014; Syahputra, 2015). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan tidak ada tatap muka secara langsung dengan pihak lain (Agusrita et al., 2020; Nurhayati et al., 2018; Saonah, 2018). Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran dan ketekunan dalam berlatih. Selain sebagai proses menulis juga merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan (Abdullayeva & Muzaffarovna, 2023; Hawks et al., 2016; Zemliansky & Berry, 2017).

Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia fase E kelas X adalah menulis teks diskusi. Teks diskusi adalah teks yang berisi paparan suatu permasalahan, perbedaan pendapat yang terjadi, serta penyelesaian masalah yang merupakan jalan keluar dari perbedaan pendapat (Efnawarty, 2019; Mohzana. Fahrurrozi, & Murcahyanto, 2021; Mohzana & Fahrurrozi, 2020). Teks diskusi merupakan salah satu jenis teks yang memberikan dua pendapat mengenai satu hal (pro dan kontra) yang menimbulkan kedua belah pihak menjadi saling membicarakan permasalahan yang sedang dipersoalkan (Agustang & Sahabuddin, 2020; Agustina et al., 2023; Febrita & Ulfah, 2019).

Dengan menulis siswa dapat menyampaikan ide, pendapat, atau gagasannya secara tertulis, berurutan dan sistematis (Agusrita et al., 2020; Farhana, 2019). Serta dapat melatih kemampuan berfikir kritis, logis dan kreatif. Menulis juga melatih siswa untuk mengorganisasikan dan memperjelas berbagai konsep atau ide, mengajukan ide-ide baru, serta menyerap dan mengolah informasi (Efnawarty, 2019; Febrianika et al., 2022).

Dari hasil pengamatan proses belajar, masih banyak peserta didik di SMAN 6 Mataram kelas X8 yang mengalami kebingungan dalam mengembangkan karangannya dan tidak semua peserta didik menyelesaikan tugas menulis dengan baik. Hal ini membuat pencapaian peserta didik khususnya pada keterampilan menulis masih rendah.

Selain itu, dari hasil pengamatan guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan metode yang kurang variatif sehingga tampak monoton. Dari hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa proses pembelajaran belum optimal. Keadaan ini perlu mendapatkan perhatian dengan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan menggabungkannya dengan media audio visual. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Hosnan, 2014; Hussein, 2021; MacLeod & van der Veen, 2020; Wang, 2022). Dengan kata lain PjBL atau model pembelajaran berbasis proyek merupakan model proyek/kegiatan sebagai media (Kusuma, 2020). PjBL memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Guo et al., 2020; Kavlu, 2020; Sari & Prasetyo, 2021). Selain itu, penggunaan audio visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dan memperkuat keterampilan menulis mereka serta memberi gambaran yang jelas terhadap materi yang diberikan.

Penelitian yang relevan mengenai PjBL dilakukan oleh Sunarsih (2016). Penelitian ini dilakukan SMPN 16 Singkawang dengan sampel sebanyak 22 orang siswa. Hasil penelitian yang dilakukan mencapai nilai 94,45 dengan kategori sangat baik. Data rata-rata aktivitas siswa menunjukkan perilaku negatif sebesar 6,13% dan perilaku positif sebesar 93,84%. Data respon siswa menunjukkan penggunaan model pembelajaran PjBL menunjukkan respon positif yaitu 88,74% dan negatif 11,25%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maisyarah dan Lena (2023), mereka melakukan penelitian studi literature, Pengumpulan data dilakukan dengan mengolah dan menganalisis sumber referensi dari buku atau jurnal ilmiah melalui penelusuran online di Google Scholar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning dalam* pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Dari hasil penelitian 15 jurnal menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar, kreativitas, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Bertolak dari PjBL penelitian mengenai audio visual dilakukan oleh Jumadi (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui penggunaan media audio visual dan dengan penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Gemolong. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Rata-rata skor teks eksplanasi siswa skor teks adalah 74,611 dengan tingkat keberhasilan 69,23%. Pada periode penjelasan teks akhir siswa rata-rata skor adalah 84,42 dengan tingkat keberhasilan 88,46%.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PjBL) atau penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi belajar, serta meningkatkan kemampuan menulis siswa. Namun, belum ada banyak penelitian yang secara khusus membahas penggunaan model pembelajaran PjBL dengan menggabungkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan model pembelajaran PjBL dengan menggabungkan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran menulis yang inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas mencakup empat langkah yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan/observasi, dan 4) refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan selama 4 JP (4 x 45 menit).

Subjek penelitian ini merupakan siswa SMAN 6 Mataram kelas X8 dengan jumlah 34 siswa. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru pamong yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan rekan mahasiswa lainnya sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil lembar kerja peserta didik (LKPD) menulis teks diskusi dan video diskusi yang dihasilkan oleh peserta didik (data primer), dan hasil observasi dari observer terhadap peneliti dan siswa selama pembelajaran/ penelitian siklus I dan II berlangsung/*lesson study* (data skunder). Analisis data dilakukan secara deksriptif kualitatif dengan membandingkan proses pembelajaran dari kondisi awal pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Peneliti mendeskripsikan dan membandingkan nilai tugas menulis teks diskusi yang diraih siswa pada pra-silkus dengan siklus I, kemudian nilai siklus I dengan siklus II.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X-8 SMAN 6 Mataram. Pada kondisi awal sebagian besar peserta didik terlihat masih bingung dalam memulai menulis teks diskusi. Setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah terlihat keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi. Sebagaimana besar siswa aktif berkerja sama dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan. Sekitar 65% siswa sudah aktif dalam berdiskusi. Sedangkan 35% lainnya masih terlihat asik sendiri dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berikut tabel hasil lembar kerja peserta didik pada siklus I.

Tabel 1. Hasil Lembar Kerja Menentukan Struktur Teks Diskusi

Kriteria Hasil Belajar	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Baik	91-100	6
Baik	81-90	5
Cukup	76-80	12
Kurang	<76	11
Total		34

Tabel 2. Hasil lembar kerja menyusun teks diskusi

Kriteria Hasil Belajar	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Baik	91-100	-
Baik	81-90	11
Cukup	76-80	12
Kurang	<76	11
Total		34

Pada proses pembelajaran siklus II ini menerapkan model pembelajaran PjBL dengan bantuan menggunakan audio visual, sehingga memudahkan peserta didik dalam menulis teks diskusi. Pemanfaatan audio visual dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam menulis. Pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah terlihat keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi dan sebagian besar siswa aktif berkerja sama dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan. Sekitar 85% siswa sudah aktif dalam berdiskusi dan antusias mengikuti pembelajaran. Sedangkan 25% lainnya kurang pembelajaran dengan baik. Berikut tabel hasil lembar kerja peserta didik siklus II:

Tabel 1. Hasil Lembar Kerja Menyusun Diskusi

Kriteria Hasil Belajar	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Baik	91-100	11
Baik	81-90	11
Cukup	76-80	12
Kurang	<76	-
Total		34

Tabel 2. Hasil Video Diskusi

Kriteria Hasil Belajar	Interval Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Baik	91-100	6
Baik	81-90	12
Cukup	76-80	11
Kurang	<76	5
Total		34

PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Pada kondisi awal yang merupakan hasil observasi, kemampuan/keterampilan siswa dalam menulis teks diskusi masih rendah. Peserta didik terlihat masih bingung dalam memulai menulis teks diskusi. Peserta didik belum memiliki gambaran jelas mengenai teks diskusi yang akan disusun.

Deskripsi Siklus I

Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I dilakukan berdasarkan hasil berdasarkan hasil observasi pra-siklus. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti antara lain: Pada tahap ini peneliti menyusun Modul ajar kurikulum merdeka, pada modul ajar ini terdapat:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Problem based learning* (PjBL) dengan menggunakan media audio visual materi pembelajaran yang memuat pengertian, tujuan, struktur dari kaidah kebahasaan teks diskusi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai struktur teks diskusi dan menyusun teks diskusi

Asesmen

Kemudian menentukan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi/*lesson study* untuk menilai perkembangan dan peningkatan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melakukan refleksi bersama observer dalam pelaksanaan tindakan setiap siklus, guna melihat kekurangan atau kelebihan selama pembelajaran berlangsung

Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada Kamis, 11 Mei 2023. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar/ RPP yang telah dibuat. Proses pembelajaran berlangsung selama 4 JP dimulai pada 08.50-10.10 WITA kemudian jam istirahat dan dilanjutkan pada 10.50-12.20 WITA. Tujuan pembelajaran pada siklus ini peserta didik dapat mengetahui pengertian, unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks diskusi. Kemudian peserta didik dapat menentukan struktur teks diskusi dengan benar dan menyusun teks diskusi sesuai isu yang dipilih. Sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, model pembelajaran yang diterapkan yakni *project based learning* (PjBL). Metode yang digunakan pada siklus ini terdiri dari ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan persentasi.

Pada 2 JP pertama pelajaran kegiatan inti yang dilakukan peserta didik ialah berdiskusi menentukan struktur teks diskusi bersama kelompok yang telah dipilih sesuai dengan lembar kerja (LKPD) yang dibagikan. Dalam lembar kerja (LKPD) tersebut

setiap kelompok diminta untuk menentukan struktur teks diskusi dari teks yang sudah disediakan, kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan di depan kelas. 2 JP berikutnya, kegiatan inti yang dilakukan peserta didik yakni menyusun teks diskusi dari isu yang dipilih dengan memperhatikan struktur teks diskusi dan di presentasikan oleh perwakilan kelompok di depan kelas.

Observasi

Pada proses pembelajaran siklus I, terdapat 34 siswa yang menjadi sampel penelitian. Dari 34 siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah terlihat keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi. Sebagian besar siswa aktif berkerja sama dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan. Sekitar 65% siswa sudah aktif dalam berdiskusi. Sedangkan 35% lainnya masih terlihat asik sendiri dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat dan motivasi belajar, sehingga perlu diberikan pendekatan khusus dan media pembelajaran yang beragam agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Refleksi

Refleksi pada setiap siklus perlu dilakukan guna memberikan pengutan dan penilaian pada guru terkait kekurangan dan kelebihan selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pembelajaran siklus I ada beberapa hal yang sudah dan perlu ditingkatkan lagi, untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik, antara lain:

Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan media yang menarik bagi peserta didik. Lebih memperhatikan kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dan dapat menjadi pembelajaran yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi harus ditingkatkan dan diperdalam lagi. Melakukan penguatan materi diakhir pembelajaran. Melakukan *ice breaking* pada awal pembelajaran atau disela-sela pembelajaran agar peserta didik tidak bosan.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti antara lain: Pada tahap ini peneliti menyusun Modul ajar kurikulum merdeka, pada modul ajar ini terdapat: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning* (PjBL) dengan menggunakan media audio visual. Materi pembelajaran yang memuat langkah-langkah menulis teks diskusi, unsur-unsur dalam diskusi, etika berdiskusi. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menyusun teks diskusi.

Asesmen

Kemudian menyiapkan media audio visual berupa video diskusi/debat, video berita terbaru/isu terhangat sebagai bahan diskusi. Menyiapkan lembar observasi/lesson study untuk menilai perkembangan dan peningkatan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melakukan refleksi bersama observer dalam pelaksanaan tindakan setiap siklus, guna melihat kekurangan atau kelebihan selama pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada Kamis, 25 Mei 2023. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar/ RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 JP dimulai pada 08.50-10.10 WITA, kemudian jam istirahat, dan dilanjutkan pada 10.50-12.20 WITA. Tujuan pembelajaran pada siklus ini peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah menulis diskusi, unsur-unsur dalam diskusi, dan etika dalam diskusi. Kemudian peserta didik dapat menyusun teks diskusi sesuai isu yang dipilih dan membuat video diskusi sesuai dengan unsur dan etika dalam diskusi.

Sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, model pembelajaran yang diterapkan yakni *Project Based Learning* (PjBL) dengan bantuan media audio visual. Metode yang digunakan pada siklus ini terdiri dari ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan presentasi.

Kegiatan awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mengajak peserta

didik membersihkan kelas. Pada kegiatan inti peserta didik menyaksikan slide yang berisi materi kemudian menyaksikan tayangan video diskusi/debat dan video berita/isu yang akan didiskusikan. Penayangan video berita diharapkan dapat memberikan gambaran jelas terhadap peserta didik terkait isu yang akan didiskusikan. Setelah menyaksikan video, peserta didik memilih isu yang akan didiskusikan dengan secara acak. Kemudian peserta didik secara kelompok berdiskusi menyusun teks diskusi sesuai isu yang telah dipilih dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi.

Pada kegiatan penutup peserta didik ditugaskan membuat video diskusi sesuai dengan teks diskusi yang telah disusun. Kemudian guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab dan refleksi dengan peserta didik.

Observasi

Pada proses pembelajaran siklus II ini menerapkan model pembelajaran PjBL dengan bantuan menggunakan audio visual, sehingga memudahkan peserta didik dalam menulis teks diskusi. Pemanfaatan audio visual dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam menulis. Pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah terlihat keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi dan sebagian besar siswa aktif berkerja sama dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan. Sekitar 85% siswa sudah aktif dalam berdiskusi dan antusias mengikuti pembelajaran. Sedangkan 25% lainnya kurang pembelajaran dengan baik.

Refleksi

Refleksi pada setiap siklus perlu dilakukan guna memberikan penguatan dan penilaian pada guru terkait kekurangan dan kelebihan selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pembelajaran siklus II ada beberapa hal yang sudah dan perlu ditingkatkan lagi, untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik, antara lain: Pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam menulis teks diskusi. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas sudah lebih baik dari sebelumnya. Memberikan masukan dan dukungan pada peserta didik dalam membuat video diskusi

SIMPULAN

Penerepan model pembelajaran *Problem based learning* (PjBL) yang dipadu dengan *lesson study* dengan menggunakan media audio visual dapat dikategorikan baik, dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X8 SMAN 6 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan tabel dari hasil kerja siswa, yang menunjukkan peningkatan setiap siklusnya hingga 85%. Selain itu penggunaan media audio visual juga membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat memantik motivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan menjadi lebih produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullayeva, M., & Muzaffarovna, M. Z. (2023). *The impact of Chat GPT on student's writing skills: an exploration of ai-assisted writing tools*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7876800>
- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Agustang, A., & Sahabuddin, J. (2020). Model Kolaborasi Sosial Pendidikan Karakter Di Sekolah Swasta Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Agustina, Y., Nazri, M. A., & Murcahyanto, H. (2023). Curriculum application: Designing aims and learning outcomes in the English Department. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 8(3), 155–163. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v8i3.21405>
- Efnawarty, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Debat Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Rejang Lebong. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1). <https://doi.org/10.30599/spbs.v1i1.522>
- Farhana, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount Pada Siswa Dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Semantik. *Instruksional*, 1(1), 66–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.66-75>
- Febrianika, D., Handayani, T., & Partini, D. (2022). Penerapan model pembelajaran pjbl untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran b. Indonesia di kelas iva sdn 187/ii kuning Gading. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no2.a12736>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).

- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hasibuan, M. (2019). Permasalahan pada Otak (Disleksia) Berpengaruh pada Kemampuan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Hawks, S. J., Turner, K. M., Derouin, A. L., Hueckel, R. M., Leonardelli, A. K., & Oermann, M. H. (2016). Writing Across the Curriculum: Strategies to Improve the Writing Skills of Nursing Students. In *Nursing Forum* 51(4). <https://doi.org/10.1111/nuf.12151>
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hussein, B. (2021). Addressing collaboration challenges in project-based learning: The student's perspective. *Education Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/educsci11080434>
- Jumadi, J. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Gemolong. *Jurnal Pendidikan*, 30(2). <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1549>
- Kavlu, A. (2020). The Effect of Project-Based Learning on First-Year Undergraduate Students in English for Specific Purposes (ESP) Courses. *International Journal of English Linguistics*, 10(4). <https://doi.org/10.5539/ijel.v10n4p227>
- Kusuma, B. A. I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 1(1).
- MacLeod, M., & van der Veen, J. T. (2020). Scaffolding interdisciplinary project-based learning: a case study. *European Journal of Engineering Education*, 45(3). <https://doi.org/10.1080/03043797.2019.1646210>
- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132>
- Mohzana, M., Fahrurrozi, M., & Murcahyanto, H. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Learning Pada Mahasiswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2087>
- Mohzana, M., & Fahrurrozi, M., Haritani, H., & Majdi, M. Z. (2020). A Management Model for Character Education in Higher Education. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12(3s), 1596–1601.

- Mulyati, Y. (2014). *Hakikat keterampilan berbahasa*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK40103-M1.pdf>
- Nugroho, M. G.T., Pelu, M., & Wahyuni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal CANDI*, 17(1), 59–79.
- Nurhayati, N., Purnomo, M. E., & Subadiyono, S. (2018). *Pengaruh Online Peer Editing Berbasis E-Learning Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Dulmuluk*. Publikasi ilmiah.ums.ac.id. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9874>
- Saonah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 222 Pasir Pogor. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1).
- Sari, D. M. M., & Prasetyo, Y. (2021). Project-based-learning on critical reading course to enhance critical thinking skills. *Studies in English Language and Education*, 8(2). <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18407>
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2). <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.92>
- Syahputra, I. (2015). Strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Kutubkhanah*, 17(1), 127–145.
- Wang, S. (2022). Critical thinking development through project-based learning. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(5). <https://doi.org/10.17507/jltr.1305.13>
- Zemliansky, P., & Berry, L. (2017). A writing-across-the-curriculum faculty development program: An experience report. *IEEE Transactions on Professional Communication*, 60(3). <https://doi.org/10.1109/TPC.2017.2702041>